

**KEGIATAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DI SDIT MUHAMMADIYAH  
AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata-1 pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**ENI MARFUNGATI**

**A510 140 245**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KEGIATAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DI SDIT MUHAMMADIYAH  
AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**ENI MARFUNGATI**

**A510 140 245**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Drs. Muhroji, S.E., M.Si, M.Pd**

**NIDN. 0604025901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEGIATAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DI SDIT MUHAMMADIYAH  
AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA**

OLEH




**ENI MARFUNGATI**

**A510 140 245**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 12 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.


**Dewan Penguji:**

1. Drs. Muhroji, SE, M.Si, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono, MM  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan**



  
**Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2018

Penulis



**ENI MARFUNGATI**

**A510 140 245**

**KEGIATAN *TAHFIDZUL QUR'AN* DI SDIT MUHAMMADIYAH  
AL-KAUTSAR GUMPANG KARTASURA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Perencanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 2) Pengorganisasian kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 3) Pelaksanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 4) Evaluasi kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar. Jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1). Perencanaan *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar disusun oleh koordinator *tahfidz* berupa program kerja *Tahfidzul Qur'an* disahkan pada rapat kerja pada awal tahun pelajaran. 2). Pengorganisasian *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator *Tahfidz*, guru *Tahfidz* dan guru *Tahfidz* pagi *freelance*. 3). Pelaksanaan *Tahfidzul Qur'an* yang ada di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar dilaksanakan sesuai jadwal mata pelajaran *Tahfidz* tiap kelas. 4). Evaluasi *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar berupa penilaian pencapaian hafalan siswa diukur dengan tes lisan.

**Kata Kunci:** *Tahfidzul Qur'an, Sekolah Dasar*

**Abstract**

*This study aimed to describe 1) The planning of Tahfidzul Qur'an activities in SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 2) The organizing of Tahfidzul Qur'an activities in SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 3) The implementation of Tahfidzul Qur'an activities in SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 4) The evaluation of Tahfidzul Qur'an activities in SD Muhammadiyah Al-Kautsar. Type of research is qualitative research, with descriptive qualitative research design.. The technique data collection using are interviews, observastion and documentation. The data validity by triangulation of sources and triangulation of technique. The data analysis incuded data reduction, data presentation and conclusion. The result study are as follow as : 1). The planning Tahfidzul Qur'an in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar compiled by tahfidz coordinator in the form of work program tahfidzul Qur'an was passed at the meeting at the beginning of the school year. 2). The organization of Tahfidzul Qur'an at SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar consists of the principal, vice principal of the curriculum, vice pricipal of student school, Tahfidz coordinator, Tahfidz teacher and Tahfidz teacher of morning freelance. 3). Implementation of Tahfidzul Qur'an in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar according to schedule of Tahfidz subject of each*

*class. 4). Evaluation of Tahfidzul Qur'an in SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar in the form of assessment of students' achievement was measured by oral test.*

**Keywords:** *Tahfidzul Qur'an, Elementary School*

## **1. PENDAHULUAN**

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah kepada kita untuk dididik dan diarahkan kearah yang baik. Baik buruknya peradaban bangsa dan agama tergantung pada bagaimana pola asuh dan pola didik yang kita tanamkan kepadanya sedari dini.

Pembinaan generasi di era globalisasi sekarang yang semakin menjamurnya budaya hedonis yang ditularkan oleh budaya barat yang dijadikan idola oleh generasi muda menjadi tidak mudah untuk kita. Kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an* sebagai salah satu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian remaja Islam dewasa ini.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga pentingnya dipahami oleh setiap manusia, menurut Muhaidi Mustaffa Al Hafiz (2016:79) menyatakan bahwa Al-Quran is the primary source of Islamic law. It plays a role in giving explanation and development towards human daily life on earth. The Quran was revealed by Allah to mankind through the angel Jibril about 14 centuries ago, but it remains the same without any changes. Pernyataan tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah Al-Quran adalah sumber utama hukum Islam memainkan peran dalam memberikan penjelasan dan pengembangan terhadap kehidupan sehari-hari manusia di bumi. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah kepada umat manusia melalui malaikat Jibril sekitar 14 abad yang lalu, tetapi tetap sama tanpa ada perubahan.

Kemurnian Al-Qur'an tetap terjaga hingga saat ini tidaklah lepas dari peran para penghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an memiliki keistimewaan dan derajat setara dengan para Nabi. Rasulullah SAW bersabda :

“Barang siapa yang hafal Al-Qur'an maka sungguh dirinya telah menaiki derajat kenabian,, hanya saja tidak diwahyukan kepadanya.” (HR. Hakim).

Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Adapun urgensi menghafal Al-Qur'an menurut Abdul Aziz Abdul Rauf ( 2015 : 28-43 ), ada lima, yaitu : 1)Menjaga *Kemutawatiran* (otentitas) Al-Qur'an. 2) Meningkatkan Kualitas Umat. 3) Menjaga Terlaksananya Sunnah-sunnah Rasulullah S.A.W. 4) Menjauhkan Mukmin dari Aktivitas *Laghwu*. 5) Melestarikan Budaya *Salafush Shalih*.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kewajiban yang jika ada sebagian orang menghafal seluruhnya, maka gugurlah dosa sebagian lain yang tidak menghafal seluruhnya. Muhaidi Mustaffa Al Hafiz dkk (2016:208) menyatakan bahwa memorization Qur'an becomes a collective responsibility (fardu kifayah) on every Muslim and there are a lot of advantages in reading, memorizing and understanding its contents. Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa hafalan Qur'an menjadi tanggung jawab kolektif (fardu kifayah) pada setiap Muslim dan ada banyak keuntungan dalam membaca, menghafal dan memahami isinya.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar adalah lembaga pendidikan di Kecamatan Kartasura telah memberikan sumbangsih dalam mempersiapkan generasi penghafal Al-Qur'an melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an. *Tahfidzul Qur'an* pun kini menjadikan program unggulan sekolah sebagai ciri khas sekolah. Dengan adanya permasalahan diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura". Dengan tujuan deskripsinya: 1) Perencanaan kegiatan *tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 2) Pengorganisasian kegiatan *tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 3) Pelaksanaan kegiatan *tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar, 4) Evaluasi kegiatan *tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan 2 triangulasi: 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari hasil wawancara

dengan kepala sekolah, dan koordinator *Tahfidzul Qur'an*. 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, dan koordinator *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles and Huberman. Teknik ini menurut Sugiyono (2010:246) diterapkan melalui tiga alur analisis data yaitu 1) Reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya membuang yang tidak perlu, 2) Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. 3) Penarikan kesimpulan dengan diawali kesimpulan sementara dan dapat mengalami perubahan pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya sampai diperoleh kesimpulan yang kredibel.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *Tahfidzul Qur'an* diselenggarakan sejak sekolah berdiri pada tahun 2013. Kegiatan ini berdasarkan pada program kerja kepala sekolah sebagai muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai ciri khas sekolah, sebagaimana yang menerapkan hafalan-hafalan Al-Quran hanya sekolah-sekolah swasta Islam. Tujuan *tahfidzul Qur'an* yang hendak dicapai antara lain : 1) Meningkatkan kesadaran dan keyakinan bahwa Al-Qur'an akan menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz ( 2015 : 55 ) bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong (syafaat) bagi para penghafalnya. b) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengarah kehidupan sebagai hasil yang dicapai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal sesuai dengan pendapat Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz ( 2015 : 54 ) bahwa Hifzul Qur'an merupakan ciri orang yang diberi ilmu.

Perencanaan sebagai tahap awal dalam kegiatan. Perencanaan kegiatan disusun oleh koordinator *Tahfidz* berupa program kerja *Tahfidzul Qur'an* yang



berisi 1) Target materi pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* adalah ditargetkan pada juz 30 dan 29. Sesuai dengan pernyataan Syifa Hayatunnisa Permana dkk (2017:5), perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum proses KBM dilaksanakan yaitu dengan merencanakan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus dan target turunan tahfidz Al-Quran yang disesuaikan dengan hari efektif pembelajaran. Pembagian materi yaitu kelas 1 – 3 : Juz 30 dan kelas 4 – 5 : Juz 29. Sedangkan untuk siswa kelas 6 tidak ada penambahan materi hafalan. 2) Perangkat perencanaan pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan sendiri oleh guru *tahfidz*. Perencanaan ini disahkan dalam rapat kerja pada awal tahun ajaran baru tanggal 15 Juli 2017.

Kegiatan *tahfidz* diamanahkan kepada koordinator *tahfidz* bertanggungjawab langsung kepada kepala sekolah. *Tahfidz* berada di bawah naungan waka kurikulum dan kesiswaan. Waka kurikulum membawahi pembelajaran *tahfidz* sedangkan waka kesiswaan membawahi ekstrakurikuler *tahfidz*. Dalam pembelajaran *tahfidz* terdapat guru tahfidz bertugas mengampu pembelajaran *tahfidz* di kelas dan terdapat guru tahfidz pagi terdiri dari 8 guru *fleerance* bertugas mengampu murojaah siswa kelas 1 dan 2. Dari pengorganisasian tersebut antara satu dengan yang lain memiliki tugas dan kewajiban sesuai dengan arahan kerja sekolah. Hal ini sesuai pendapat Muhammad Kristiawan (2017:26) Fungsi pengorganisasian membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja.

*Tahfidzul Qur'an* dilaksanakan pada waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada hari senin sampai jum'at sesuai dengan jadwal *tahfidz* tiap kelas. Metode ajar yang digunakan di yaitu Metode Talqin, dan Muri-Q. Metode Talqin dilakukan dengan cara guru mencontohkan kemudian siswa menirukan bacaan. Sedangkan metode Muri-Q dengan irama Qur'an. Sumber belajar yang digunakan adalah modul juz 29 dan 30 selain itu siswa menggunakan mushaf Al-Qur'an. Langkah-langkah Pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam pembuka,

melakukan apersepsi, motivasi anak dengan kisah hikmah dan alhadist Rasulullah, dan murojaah surat hafalan lama. Kegiatan inti guru mentalqin surat hafalan baru dengan mecontohkan bacaan kemudian siswa menirukan. pada akhir pembelajaran siswa melakukan setoran surat hafalan yang di hafal pada guru. Kegiatan penutup berupa murojaah surat hafalan dan ditutup dengan salam penutup oleh guru.

Evaluasi *tahfidz* berupa penilaian pencapaian hafalan siswa diukur dengan tes lisan. Siswa menyetorkan hafalannya kepada guru pengampu *tahfidz*. Evaluasi ini terdiri dari 3 penilaian yaitu penilaian harian, semester, dan 1 juz. Hal ini sesuai pendapat Erna Supiani dkk (2016:46) menyatakan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dalam tiga tahapan penilaian, yaitu pada ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir.

Penilaian harian, dilakukan setelah pembelajaran, penilaian ini sebagai tugas harian siswa untuk mengukur kemampuan menghafal siswa selama pembelajaran siswa berlangsung dilaporkan dalam kartu prestasi. Penilaian semester, dilakukan pada ujian akhir semester untuk mengukur pencapaian hafalan siswa selama 1 semester dilaporkan dalam buku rapor. Aspek penilaian terdiri dari kelancaran hafalan, tajwid, dan target hafalan. Hal sesuai dengan pendapat Umar (2017:14) standar penilaian Tahfidz Al-Qur'an adalah kelancaran bacaan, tajwid dan tahsin. Keterangan Nilai dalam rapor, antara lain :

Tabel 1. Penilaian Semester

Skala	Predikat	Nilai	Ketuntasan
96-100	Istimewa	A	Tercapai
86-95	Baik Sekali	A-	Tercapai
71-85	Baik	B	Tercapai
56-70	Cukup	C	Belum Tercapai
41-55	Kurang	D	Belum Tercapai

Penilaian satu juz, dilakukan setiap jenjang 1 juz dilaporkan dalam buku penilaian *tahfidz* dan sertifikat dengan keterangan nilai A = Mumtaz (setoran lancar keseluruhan + maju sekali duduk), B = Jayyid jiddan (setoran lancar keseluruhan + tidak maju sekali duduk), C = Jayyid, D = Maqbul, E = Mardud.

Hambatan dan solusi dalam kegiatan ini antara lain 1) Pengkondisian siswa, pada pembelajaran siswa mengalami penurunan daya konsentrasi dan mudah bosan sehingga guru perlu melakukan adanya penyesuaian materi. Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan games tebak ayat atau nama surat di sela-sela pembelajaran. 2) Kemampuan siswa yang berbeda-beda, hal ini ditunjukkan dalam perbedaan pencapaian hafalan pada buku setoran. Untuk mengatasi hambatan ini guru menyediakan waktu di luar jam pelajaran bagi siswa yang ingin setor hafalan. Jadi siswa fleksibel dalam menghafal.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa Perencanaan *tahfidzul Qur'an* di SDIT Al-Kautsar disusun oleh koordinator *tahfidz* berupa program kerja *tahfidzul Qur'an* yang terdiri dari target materi *tahfidz*, dan perangkat pembelajaran silabus dan RPP disahkan pada rapat kerja pada awal tahun ajaran baru tanggal 15 Juli 2017. Pengorganisasian *tahfidzul Qur'an* terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator *tahfidz*, guru *tahfidz* dan guru *tahfidz* pagi *freelance* yang memiliki tugas dan kewajiban sesuai arahan kerja. Pelaksanaan *tahfidzul Qur'an* dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan jum'at sesuai jadwal mata pelajaran *tahfidz* tiap kelas. Evaluasi *tahfidzul Qur'an* berupa penilaian pencapaian hafalan siswa diukur dengan tes lisan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Ra'uf Al-Hafizh, Abdul Aziz. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media.
- Kristiawan, Muhammad dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mustaffa, Muhaidi Al Hafiz dkk. 2016. *Historiography of Quranic Memorization from the Early Years of Islam until Today*. Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol 7 No 1.

- Mustaffa, Muhaidi Al Hafiz dkk. 2016. *Descriptive Qualitative Teaching Method of Memorization in The Institution of Tahfiz Al-Quran Wal Qiraat Pulai Condong and the Students' Level of Academic Excellence*. Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol 7 No 1.
- Permana, Syifa Hayatunnisa dkk. 2017. *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidz Al Quran dengan Metode Tikrar di Kelas X SMA IT Fithrah Insani Kab.Bandung Barat*. Vol. 3 No. 1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supiani, Erna dkk. 2016. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh*. Jurnal Pencerahan . Vol. 10, No. 1, Halaman: 39-47.